SKRIPSI

EFISIENSI ALOKATIF USAHATANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

Disusun Oleh :

EGA SAFITRI

(C1022201003)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

EFISIENSI ALOKATIF USAHATANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

Oleh :

Ega Safitri

NIM C1022201003

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

EFESIENSI ALOKATIF USAHATANI PADI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

Ega Safitri

NIM. C1022201003

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi/Koprehensif Pada Tanggal ..... Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor :..../...../.....

Tim Penguji

Pembimbng Pertama

Dr. Ir. Adi Suyatno., MP.
NIP. 196306251991031001

Pebimbing Kedua

Anita Suharyani, S.P., MP.
NIP. 199001301015042001

Penguji Pertama

Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M. Si.
NIP. 196610161992031001

Penguji Kedua

Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si
NIP. 197811132005012001

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.IPU
NIP. 196505301989032001

ii

RIWAYAT HIDUP



Ega Sfitri atau akrab dengan panggilan ega, lahir Pal 9 pada tanggal 9 januari 1999. Merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan suami istri bpk Jaini dan ibu Hayati. Penulis menempuh pendidikan di SDN 26 Sungai Kakap pada tahun 2006-2011. Kemuduan melanjutkan pendidikan ke MTS Aswaja Pontianak pada tahun 2011-2014. Dan melanjutkan ke SMK-SMTI pontianak pada tahun 2014-2017 dengan jurusan kimia industri. Pada tahun 2020 penulis memutuskan untuk berkuliah di Universitas Tanjungpura melalui jalur mandiri pertama dan di terima di Fakultas Pertnian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Sebagai Syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengagkat masalah peneltian yang berjudul “Efisiensi Alokatif Usahatani Padi DI kecamatan Sungai Kakap. Di bawah bimbingan pertama Bpk Dr. Ir. Adi Suyatno., MP. Dan Ibu Anita Suharyani, S.P., MP. Sebagai dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini menganalisi pengaruh faktor-faktor produksi yaitu luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan Tenaga Kerja terhadap produksi padi, serta menganalisi efisiensi alokatif usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi di Kecamatan Sungai Kakap dengan penentuan sampel yang digunakan yaitu metode simple random sampling. Untuk mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa melihat atau memperhatikan kesamaan atau strata dalam populasi. karena daerah ini merupakan sentra produksi padi di Kecamtan Sungai Kakap yang terdiri dari empat kelompok tani yaitu kelompok tani Sumber Makmur, Reformasi, Kalimas Turi, dan Balek Kampong. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang petani padi.

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling maka untuk memastikan keterwakilan yang proporsional dari masing-masing kelompok tani jumlah responden yang diambil secara acak dari tiap kelompok sesuai proporsi jumlah anggota. Analisi data dalam penelitian ini menggunakan Fungsi Produksi Coubb-Douglas dan Analisis Efisiensi Alokatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor produksi luas lahan, benih, dan tenaga Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produksi padi sedangkan pupuk dan pestisida tidak berpengaruh signifikan. Penggunaan faktor produksi pada usahatani padi Di Kecamatan Sungai Kakap variabel Luas lahan, benih, dan tenagan kerja belum mencapai kondisi yang optimal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rasio NPM/Px yang diperoleh masih lebih besar dari satu (NPM/Px > 1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Efisiensi Alokatif Usahatani Padi Di Kecamatan Sungai Kakap". Penulisan proposal penelitian ini disusun dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Saya menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan proposal penelitian ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj.Denah Suswanti, MP.,IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno., MP Selaku Dosen Pembimbing Pertama .
5. Anita Suharyani, SP, MP. Selaku Dosen Pembimbing Kedua.
6. Untuk Kedua Orang Tua, dan Teman-Teman Penulis, Selaku Pendukung Atas Terselesainya Proposal Penelitian ini.
7. Khususnya untuk orang tua Ayah Jaini dan Ibu yang paling penulis sayang Hayati yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah penulis. Tanpa doa dan pengorbanan yang tulus dari orang tua penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan dalam kelompok belajar yaitu Sity, Vera, Sagita, Ikhsan Dan Akbar yang sejak awal hingga saat ini tetap bertahan bersama-sama untuk menyelesaikan kuliah. Kebersamaan, semangat, dan perjuangan kita menjadi motivasi berharga.
9. Penulis juga menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada sahabat terdekat yaitu Fitriana yang selalu mengingatkan, mendukung, serta

memberikan semangat di setiap proses yang penulis jalani hingga terselesaikannya skripsi ini.

10. Kemudian, kepada pihak yang tidak dapat disebutkan, terimakasih kepada doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Dan tidak lupa kepada penulis sendiri yang telah berjuang dan terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segalah kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, September 2025

Ega Safitri

NIM. C1022201003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Landasan Teori 5
B. Penelitian Terdahulu 12
C. Kerangka Konsep 18
D. Hipotesis Penelitian 19
BAB III METEODE PENELITIAN 20
A. Metode, Tempat Dan Waktu Penelitian 20
B. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel 20
C. Sumber Data Teknik Pengumpulan Data 22
D. Variabel Penelitian 23
E. Teknik Analisa Data 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A. Letak Geografis 28
B. Karakteristik Responden 28
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi 32
BAB V KESIMPULAN 44
A. Kesimpulan 44
B. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi padi (Ton) di Kalimantan Barat Kabupaten Kubu Raya 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin Responden 29
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Umur 29
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 30
Tabel 6. Pengalaman Usahatani Padi 31
Tabel 7. Jumlah Anggota Keluarga..... 32
Tabel 8. Uji Autokorelasi 34
Tabel 9. Uji Multikolinearitas 36
Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 37
Tabel 11. Uji F 37
Tabel 12. Hasil Analisis Fungsi Produksi Usahatani Padi Di Kecamatan Sungai Kakap……..39
Tabel 13. Hasil Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi di Kecamatan Sungai Kakap. 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian 18
Gambar 2. Uji Normal P-P Plot 33
Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Koesioner Penelitian 49
Lampiran 2. Karakteristik Responden 52
Lampiran 3. Data Penggunaan Faktor Produksi Luas Lahan, Benih, Pupuk, Pestisida Dan Tenaga Kerja Di Kecamatan Sungai Kakap 55
Lampiran 4. Lampiran Biaya Tenaga Kerja 59
Lampiran 5. Biaya Faktor Produksi 61
Lampiran 6. Uji statistik 63
Lampiran 7. Uji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi 64
Lampiran 8. Efisiensi Alokatif Usahatani Padi 66
Lampiran 9. Dokumentasi 70

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi merupakan salah satu komoditas pangan yang penting di dunia, Sebagian besar orang di negara-negara seperti Indonesia, Thailand, dan Filipina bergantung pada padi sebagai sumber karbohidrat utama mereka. China, India, dan Indonesia adalah negara-negara dengan produksi padi tertinggi. Dengan produksi sekitar 54,65 juta ton, atau mampu menghasilkan 7% dari total produksi beras dunia pada tahun 2020, Indonesia menempati posisi ketiga terbesar di dunia setelah India dan China. (Yuliyani et al., 2023).

Peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan seperti padi dimana pemerintah berusaha membangun pertanian menuju pertanian yang tangguh, karena pertanian memainkan peranan yang sangat penting sebagai sumber kehidupan dan pendapatan masyarakatan petani. Produksi padi di provinsi Kalimantan Barat di tahun 2023 yaitu sebesar 700,29 ton (GKG) mengalami penurunan sebanyak 30,94 ribu ton atau 4,23% dibandingkan produksi padi 2022 yang sebesar 731,23 ribu ton (GKG). Penurunan produksi padi terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi seperti Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kubu Raya, dan Kabupaten Sintang. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten kabupaten/kota yang mengalami kenaikan produksi padi, seperti Kabupaten Landak, Kabupaten Kapuas Hulu, dan Kabupaten Bengkayang. Tiga kabupaten dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada tahun 2023 adalah Sambas, Landak, dan Ketapang. Sementara itu, tiga kota dan kabupaten dengan produksi padi terendah pada tahun 2023 adalah Singkawang, Melawi, dan Pontianak. (Badan Pusat Statistik provinsi Kalimantan Barat, 2023)

Tabel 1. Produksi padi (Ton) di Kalimantan Barat Kabupaten Kubu Raya

No	Kab/Kota	Produksi (Ton)			
		2021	**2022**	**2023**	**2024**
1	Sambas	154.301	176.541	177.411	185.799
2	Bengkayang	27.400	32.341	34.799	41.921
3	Landak	108.007	93.452	100.241	110.215
4	Mempawah	51.025	50.190	48.852	57.137
5	Sanggau	44.512	64.117	64.524	78. 278
6	Ketapang	105.451	105.650	88.139	111.907
7	Sintang	23.810	31.304	24.486	30.423
8	Kapua Hulu	15.119	15.174	17.793	17.657
9	Sekadau	26.084	29.270	27.516	44.147
10	Melawi	9.487	7.952	9.196	10.074
11	Kayong Utara	46.650	42.280	38.144	37.520
12	Kubu Raya	85.295	70.330	56.228	61.413
13	Kota Pontianak	525	458	410	412
14	Kota Singkawang	14.229	458	12.551	13.095

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2024.

Berdasarkan pada tabel 1. Pada hasil produksi dari tahun 2021-2024 untuk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat dapat disimpulkan secara keseluruhan menunjukan variasi yang signifikan dimana Kabupaten Sambas menjadi daerah dengan kontribusi padi tertinggi secara konsisten, meningkat dari 154.301 ton pada tahun 2021 menjadi 185.799 ton pada tahun 2024. Sebaliknya wilayah perkotaan seperti Kota Pontianak mencatat produksi padi terendah, dengan fluktuasi yang cenderung stabil namun tidak terlalu signifikan yaitu sekitar 525 ton di tahun 2021 dan 412 ton di tahun 2024. Beberapa wilayah seperti Bengkayang, Sanggau, dan Sekadau menunjukan pertumbuhan produksi yang signifikan dalam empat tahun terakhir. Dimana Bengkayang mengalami peningkatan dari 27.400 ton pada 2021 menjadi 41.921 ton pada tahun 2024 meningkat sebanyak 53%, sedangkan Sekadau mencatat lonjakan dari 26.084 ton menjadi 44.147 ton pada priode yang sama. Namun terdapat daerah yang mengalami penurunan seperti Kayong utara dan

Kubu Raya, dimana Kayong Utara yang produksinya menurun dari 46.650 ton pada 2021 menjadi 37.520 ton pada 2024. Penurunan di Kubu Raya , di mana produksinya dari 85.295 ton pada tahun 2021 menjadi 56.228 ton pada 2023, meskipun ada sedikit peningkatan pada tahun 2024 sebesar 61.413 ton yang mana masih lebih rendah jika di bandingkan dengan produksi di tahun 2021.

Kecamatan Sungai Kakap merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kubu raya, di mana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki potensi pengembangan komoditas padi karena memiliki luas lahan 305 ha. Area penanaman padi yang luas tersebut belum dioptimalkan, dan produksi padi di Kecamatan Sungai Kakap masih terbilang rendah. Produksi padi di Kecamatan Sungai Kakap tahun 2019 sebesar 1.068 ton dengan luas tanaman 305 ha, sedangkan ditahun 2020 sebesar 783 ton dengan luas tanaman 270 ha (Setiawan et al., 2022). Hal ini menunjukan bahwa perlunya lebih banyak upayah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi seperti pengelolaan luas lahan pertanian yang tepat, dan membantu petani untuk meningkatkan hasil produksi padi di Kecamatan Sungai Kakap.

Proses peningkatan produksi usahatani membutuhkan waktu yang cukup lama dan melibatkan risiko. Karena komoditas pertanian yang berbeda, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses produksi berbeda. Selain waktu, capaian produksi juga dipengaruhi oleh faktor produksi yang cukup (Daniel, 2001). Ada beberapa faktor produksi dalam pertanian,seperti faktor alam (tanah dan lingkungan), tenaga kerja, modal dan peralatan (Suratiyah, 2009). Berkaitan dengan jumlah produksi padi yang masih rendah di Kecamatan Sungai Kakap dimana petani belum mampu memanfaatkan faktor produksi yang ada dengan perencanaan yang baik untuk mencapai tingkat produksi yang paling tinggi dan meningkatkan keuntungan. Namun, dibalik ada beberapa masalah yang menghalangi pertumbuhan usahatani, seperti luas lahan yang tidak memadai, mangkin mahalnya harga pupuk, pestisida, dan penurunan tenaga kerja. Dari permasalah tersebut berdampak pada penurunan produksi yang di hasilkan oleh petani padi.

Pada akhirnya, rendahnya produksi dan tingginya biaya akan mengurangi pendapatan petani.. Sehingga untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal dan efisiensi ekonomi, diperlukan efisiensi dalam penggunaan faktor produksi. (Bastanta & Simamora, 2022), mengatakan jika penambahan input produksi dapat memaksimumkan keuntungan, yaitu menyamakan produk marjinal setiap faktor produksi dengan harganya, maka usaha pertanian mencapai efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi. Menurut (Puryantoro & Wardiyanto, 2022) Kegiatan yang mampu mencapai sasaran (output) dengan pengeluaran (input) yang rendah dianggap telah mencapai efisiensi. Pada dasarnya, untuk mencapai hasil produksi yang optimal dan meningkatkan keuntungan petani perlu memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien. Ini dilakukan dengan menyamaratakan nilai produk marginal setiap faktor produksi dengan harga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi dalam usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap?
2. Bagaimana efisiensi alokatif faktor-faktor produksi usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Menganalisa efisiensi alokatif faktor-faktor produksi usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap.
2. Menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi dalam usahatani padi di Kecamatan Sungai Kakap